



Implementasi Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Pada Pondok Pesantren Terpadu Daarul Ilmi

Mutiara Pertiwi¹, Sabrina Ramadhani², Kanaya Oktaviani³, Muhammad Zaini El Wahyu⁴

^{1, 2, 3}) Ekonomi Syariah, STEBI Global Mulia, ⁴) Perbankan Syariah, STEBI Global Mulia.
pertiwimutiara50@gmail.com, sabrinarahmadani187@gmail.com,
kanayalee04@gmail.com, mzainielwahyu@gmail.com

Abstract

This research aims to explain the influence of the cooperative or canteen of the Daarul Ilmi Integrated Islamic Boarding School on Sharia Economic values and the influence of entrepreneurship based on Islam in accordance with Maqosyid Syariah and economic goals according to Adam Smith. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The results of the analysis of the research data show that there is a positive or negative influence between the attitudes of the market community and the boarding school students, and this cooperative has helped a lot with the economy of the Islamic boarding school and the surrounding community, and the students at the Daarul Ilmi Integrated Islamic Boarding School.

Keyword : Attitude Student and Society, Syaria Economic Value and Islamic Boarding School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi Ekonomi Syariah pada koperasi atau kantin Pondok Pesantren Terpadu Daarul Ilmi dan pengaruh kewirausahaan yang berlandaskan islam sesuai Maqosyid Syariah maupun tujuan ekonomi menurut Adam Smith. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis dari data penelitian diketahui bahwa terdapat implementasi Ekonomi Syariah pada koperasi atau kantin Pondok Pesantren Terpadu Daarul Ilmi antara sikap masyarakat pasar dan santri - santri pondok, dan koperasi ini banyak membantu perekonomian pondok pesantren maupun masyarakat sekitar, dan santri-santri yang ada di Pesantren Terpadu Daarul Ilmi.

Kata kunci : sikap atau perilaku santri dan masyarakat, nilai ekonomi syariah dan pondok pesantren

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu tempat atau masyarakat sekitar dapat diketahui dari sisi pendapatan, kesejahteraan, dan kesehatannya. Kesejahteraan dalam suatu tempat atau kota sangat penting untuk di berikan. Alasannya, jika suatu kota tidak sejahtera maka perkembangan dan peningkatan terhadap masyarakat tersebut terjadi. Jika suatu tempat sehat dan sejahtera maka pendapatan dalam suatu negara meningkat. Jika pendapatan masyarakat meningkat, maka permintaan terhadap suatu barang juga meningkat dan kurva akan bergeser ke kanan. Sebaliknya, jika pendapatan masyarakat menurun, maka permintaan terhadap suatu barang akan menurun dan kurva bergeser ke kiri (Rozalinda, 2015). Pendapatan suatu tempat atau kota dapat berbentuk kas. Jika kas meningkat maka pembangunan segala yang mencakup terhadap tempat atau kota tersebut dapat dilakukan. Selain itu, berkembangnya suatu kota juga ditandai banyaknya teknologi yang canggih bermunculan. Tempat maupun kota yang modern akan mengikuti zaman dalam pengelolaan tempatnya. Masyarakat yang menjadi patokan dalam menyukseskan dan mengembangkan kota. Masyarakat sebagai patokan dalam suatu pengelolaan negara. Masyarakat yang menjadi sumber pendapatan dalam suatu kota. Masyarakat juga menjadi sumber kehancuran dalam suatu kota. Jika pendapatan suatu kota merosot maka rakyat yang berada dalam kota tersebut mengalami kemiskinan. Jika terjadi kemiskinan maka akan banyak terjadi kriminalitas, pengangguran dan lain-lain yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam suatu kota yang mengalami kemiskinan tersebut. Jika pendapatan suatu kota meningkat maka rakyat nya juga akan sejahtera. Oleh karena itu, segala peningkatan dalam suatu kota yang menjadi patokan yaitu masyarakat dalam kota itu sendiri.

Koperasi syariah mengajarkan kepada para masyarakat untuk tidak melakukan praktik riba. Praktik yang bersifat rakus dalam setiap keuntungan yang dikelola oleh koperasi lainnya tidak terdapat dalam ajaran Islam yang diajarkan. Koperasi syariah dalam setiap mekanisme dan produknya yang berlandaskan pada al-qur'an dan hadits dapat memberikan manfaat bagi setiap melaksanakannya. Praktik yang syariah akan berkah dalam kehidupan akhirat. Koperasi syariah memberikan maslahat kepada nasabah yang ingin melakukan pinjaman atau transaksi lainnya. Koperasi syariah dapat memberikan pelayanan yang bersifat sosial pada setiap masyarakat. (Muhammad W & Sarmiana B, 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan logika secara ilmiah (Anggito & Setiawan, 2018). Jenis penelitian ini berdasarkan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan objek penelitiannya manusia, berupa masyarakat yang menjadi instrumen pada

penelitian ini (Martono, 2010). Penelitian kualitatif dilakukan agar dapat diimplementasikan hasilnya dalam objek penelitian tersebut. Pada penelitian ini dilakukan sistem pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, kuesioner, dan lain-lain (Islamy, 2019). Pendekatan kualitatif dilakukan dengan mengambil objek penelitian atau sampel yang dapat membongkar suatu masalah yang akan dituntaskan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara deskriptif guna memberikan penelitian yang berdasarkan susunan sistematis. Penelitian yang dilakukan secara kualitatif yaitu menggunakan kuesioner dan melakukan interview dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis maupun pertanyaan langsung terhadap responden (Rukajat, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi syariah terdapat dua aspek yang bermakna yaitu aspek sosial dan ekonomi. Koperasi syariah mengandung aspek sosial karena manusia saling membutuhkan manusia lain. Begitu pula koperasi saling bekerja sama dan tolong-menolong antara manusia dengan manusia lainnya. Koperasi syariah dalam aspek ekonomi yaitu koperasi biasanya melakukan suatu kegiatan atau aktivitas seperti berjualan maka mengandung unsur ekonomi. Jika suatu koperasi dilakukan dengan cara yang tepat maka akan menghasilkan peningkatan ekonomi yang stabil (Susanto et al., 2018)

A. NILAI-NILAI EKONOMI

Nilai-nilai ekonomi yang ada pada penelitian terkait koperasi atau kantin di pondok pesantren terpadu Daarul Ilmi diantaranya :

Pertama, Kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2021). Jelas koperasi ini adalah salah satu UMKM yang di bangun untuk memenuhi kebutuhan para santri.



Sumber: Dokumen Pribadi

Kedua, Persaingan Pasar. Pasar merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia. Pasar dalam realitas bisnis sebagai mekanisme yang dapat mempertemukan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. (Nawawi, 2013, p. 335) Menurut teori persaingan sempurna ekonomi klasik, pasar terdiri atas sejumlah produsen dan konsumen kecil yang tidak menentu. Dalam keadaan pasar seperti ini dituntut adanya teknologi efisien sehingga pelaku pasar akan dapat bertahan hidup (Muhamad, 2004). Persaingan pasar yang ada pada lingkungan pondok pesantren terpadu Daarul Ilmi tidak terlalu pesat sebab tempat pondok pesantren Daarul Ilmi ini memang terbilang masuk ke pedalaman warga ataupun terbilang plosok, dan jauh dari pasar maupun warung warung lainnya. Ketiga, Kemandirian Finansial. Kemandirian Finansial atau *self efficacy* finansial adalah kemampuan yang dirasakan seseorang untuk mengontrol keuangannya sendiri (Ali et al, 2016). Koperasi ini di bentuk secara mandiri oleh Ustazah Zulfa dan Ustad Suhardi, mereka adalah suami istri atau bisa di bilang salah satu pengurus pondok atau santri yang ada di pondok pesantren terpadu Daarul Ilmi. Keempat, Pemberdayaan Ekonomi. Sudah jelas bahwa koperasi ini di bangun untuk membantu perekonomian pondok pesantren terpadu Daarul Ilmi, perekonomian guru atau ustad dan ustadzahnya maupun perekonomian santrinya. Walaupun terbilang koperasi ini kadang kala belum terlalu stabil keuangannya. Kelima, Keberlanjutan Bisnis. Keberlanjutan bisnis koperasi ini kadang kala mengalami kemunduran di sebabkan sumber daya manusia yang ada hanya sedikit, sedangkan koperasi ini berdiri memang di peruntukan santriwati maupun santri untuk memenuhi kebutuhan mereka, jarang ada warga maupun masyarakat luar berbelanja di koperasi tersebut, ada pun mungkin orang tua santri yang memang berkunjung menjenguk anak anak mereka.

TUJUAN-TUJUAN EKONOMI

MAQOSIDU SYARIAH (Tujuan dari pada islam)

Menurut Imam As-Syatibi ada 3 tujuan dari pada islam, yaitu: Pertama, *Dharuriyat*. *Dharuriyat*, yaitu kemaslahatan yang bersifat primer atau utama, di mana kehidupan manusia sangat tergantung padanya, baik aspek *diniyah* (agama) maupun aspek duniawi. Contoh *dharuriyat* sendiri yang berhubungan dengan koperasi adalah menjaga kejujuran dimana koperasi ini menerapkan kejujuran yang tinggi kepada para santri yang membeli maupun yang menjaga berjalannya koperasi tersebut.



Sumber: Dokumen Pribadi

Kedua, *Hajjiat*. *Hajjiat*, kemaslahatan *hajjiat* dikenal pula dengan kemaslahatan sekunder yang artinya bahwa manusia dengan kemaslahatan ini dapat memudahkan segala kebutuhan hidupnya dan dapat pula menjadi sebagai penghilang dari kesulitan dan kesempitan, yang diumpamakan ketiadaan kebutuhan *hajjiat* akan menjadi penyebab terjadinya kesulitan dan kesempitan, yang pada akhirnya akan berdampak kepada rusaknya kehidupan. Contoh *hajjiat* sendiri diadakannya buku catatan transaksi untuk memberikan ruang kepada para santri agar melakukan transaksi jual beli dengan jujur.



Sumber: Dokumen Pribadi

Ketiga, *Tahsiniyat*. *Tahsiniyat*, merupakan tuntutan moral yang bertujuan memiliki kebaikan serta sebagai penyempurna, perkara *thasiniyat* adalah perkara yang tidak berdampak terhadap kehidupan manusia jika dia tidak terujuk. Perkara *tahsiniyat* disebut pula sebagai perkara, pelengkap atau penyempurna yang memperindah kehidupan manusia. *Tahsiniyat* ini sendiri yakni berdampak pada masa depan koperasi sendiri dan masa depan para santri, karna di masa kini telah di latih kejujuran, sehingga akan terciptanya generasi yang penuh kejujuran. (Ghofar Sidiq, 2009)

B. DALAM BUKU “THE WEALTH OF NATION”

Tujuan Ekonomi menurut Adam Smith ada 3 :

Pertama, Economy Growth (Pertumbuhan Ekonomi). Diantaranya pertumbuhan ekonomi koperasi ini membantu pertumbuhan ekonomi lainnya, seperti pertumbuhan ekonomi pondok pesantren itu sendiri maupun pertumbuhan ekonomi para santri yang menjadi penjaga serta pertumbuhan ekonomi pasar yang menjadi tempat transaksi jual beli antara konsumen dan produsen. Kedua, **Price Stability (Keseimbangan Harga).** Harga kesepakatan antara konsumen dan produsen yang ada di koperasi tersebut berkaitan dengan melakukan tawar menawar sehingga konsumen dan produsen mempunyai kesepakatan harga yang seimbang sehingga tidak akan ada terjadinya kecurangan maupun ketidakadilan. Ketiga, **Low Unemployment (Minimnya Angka Pengangguran).** Koperasi pondok pesantren terpadu Daarul Ilmi sudah termasuk kedalam tujuan ekonomi itu sendiri di karnakan mampu mengurangi minimnya angka pengangguran, koperasi ini membuka lowongan pekerjaan bagi para santri dan juga membantu pasar pasar tetap berjalan dengan semestinya dan jauh dari persaingan yang pesat sebab jauh dari UMKM-UMKM lainnya, sehingga tidak akan ada terjadinya ketidak stabilan ekonomi sekitar dan minimnya angka pengangguran. (www.google.com)

C. KEMASLAHATAN

Kemaslahatan yang ada pada koperasi ini adalah membantunya pertumbuhan ekonomi pondok pesantren terpadu Daarul Ilmi sendiri, dan pertumbuhan ekonomi para santri, juga masyarakat sekitar. Koperasi pesantren ini juga membuka lowongan pekerjaan sehingga mengurangi minimnya angka pengangguran. Dan membantu UMKM-UMKM lain untuk tetap berjalan tanpa adanya persaingan, dan membantu ekonomi pasar pasar sekitar

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah di pondok pesantren terpadu Daarul Ilmi adalah bagaimna kita menerapkan kejujuran dalam transaksi jual beli di dalam lingkungan sekitar dan bagaimana cara kita membantu perekonomian masyarakat sekitar untuk mengurangi angka pengangguran yang sedang merajalela di era tahunan ini, dan dapat mempermudah masyarakat untuk membeli apapun agar lebih meminimalisir waktu untuk pergi jauh hanya untuk belanja. Maka kita mengusahan alternatif terbaru yaitu membuat koperasi di lingkungn pesantren terpadu Daarul Ilmi, dan kita menerapkan kejujuran agar bisa menjadi bekal di masa yang akan datang kepada para santri pondok pesantren terpadu Daarul Ilmi, dan pondok pesantren ini juga membuka lowongan pekerjaan untuk warga sekitar dan orang di dalam pondok, kita juga membantu mengurangi angka pengangguran yang ada pada masyarakat Indonesia agar lebih maju untuk kedepannya, Koperasi syariah terdapat dua aspek yang bermakna yaitu aspek sosial

dan ekonomi. Koperasi syariah mengandung aspek sosial karena manusia saling membutuhkan manusia lain. Begitu pula koperasi saling bekerja sama dan tolong-menolong antara manusia dengan manusia lainnya. Koperasi syariah dalam aspek ekonomi yaitu koperasi biasanya melakukan suatu kegiatan atau aktivitas seperti berjualan. Maka hal tersebut mengandung unsur ekonomi. Jika suatu koperasi dilakukan dengan cara yang tepat maka akan menghasilkan peningkatan ekonomi yang stabil (Susanto et al., 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Nawawi, I., 2013. *Isu-isu Ekonomi Islam*. Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya.
- Muhammad, W Sarmiana, B. (2020). Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. *Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia*. Jilid 7, Terbitan 03.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Edisi 1. Deepublish. Yogyakarta.
- Sugiri, D. (2020). Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi. *Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid19. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*. Jilid 19. Terbitan 01, 76–86.
- Asafri Jaya Bakri. (1996). *Konsep Maqhasid Syari'ah Menurut al-Syatibi*. Edisi ke-1. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal 73.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. (1999). *Suplemen Ensiklopedi Islam*. Jilid 2. PT Ichtiar Baru Van Hoeve. Jakarta. Hal 42.
- Hendrik. (2021). *Definisi Wirausaha, Tahapan Proses, dan Faktor Kegagalannya*. GramediaBlog. <https://www.gramedia.com/literasi/prototype/>
- Ghofar Sidiq. (2009). Jurnal Sultan Agung VOL XLIV NO.118. *Teori al-Maqhasd al Syari'ah dalam Hukum Islam*. Hal 124.
- Muhamad. (2004). *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. BPFE Yogyakarta.
- Ali, M., Qamar, J., Asif, M., Khenta, N., Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial anagement Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*. <https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/kamus/file/kamus-312.pdf>